

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI, FUNGSI BADAN PENGAWAS, PROFESIONALISME, DAN ETIKA KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LPD

Ni Made Sari Pratiwi¹

Ni Luh Gde Novitasari²

Ni Luh Putu Widhiastuti³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

luhdenovitasari@yahoo.com

Abstract

Each LPD certainly provides financial reporting that can provide the information users need. This study was conducted to determine the effect of the level of accounting understanding, the function of the supervisory body, professionalism, and leadership ethics on the quality of financial reports at LPD in Marga District. The population used in this study were 23 LPD in Marga District. The number of samples in this study was 69. The analysis technique used was multiple linear analysis. Based on the analysis, it is known that the level of accounting understanding and the function of the supervisory body has no effect on the quality of financial reports, while professionalism and leadership ethics have a positive effect on the quality of financial reports at the LPD Institution in Marga District. Future research is expected to conduct research in all LPD in Tabanan Regency. For further research, it is necessary to examine the factors that affect the quality of financial reports in addition to the variables of the level of accounting understanding, the function of the supervisory body, professionalism, and leadership ethics. In order to know what factors can affect the quality of financial reports.

Keywords : *Level of understanding of accounting, supervisory body functions, professionalism, leadership ethics, and quality of financial reports*

PENDAHULUAN

Mobilitas pertumbuhan ekonomi suatu negara cerminan dari bagaimana kondisi tata ruang terkecilnya yaitu pertumbuhan ekonomi desa. Dalam menumbuhkan sektor ekonomi, lembaga keuangan merupakan badan yang memberikan pengaruh penting di dalamnya. Khusus bagi masyarakat pedesaan di Bali telah dibentuk sebuah Lembaga Keuangan yang berada ditengah-tengah masyarakat desa yang menghimpun anggotanya dengan sistem kebersamaan gotong royong. Keberadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang merupakan lembaga keuangan milik komunitas adat diatur secara mandiri oleh Peraturan Daerah artinya tidak diatur oleh pemerintah seperti otoritas jasa keuangan lainnya (Astrayani, 2017). Pemerintah Daerah Bali menetapkan Keputusan Gubernur Nomor: 972 Tahun 1984, tanggal 1 November 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa.

Dari data Lembaga Pemerdayaaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Tabanan pada tanggal 19 Desember 2019 menyatakan bahwa ada 28 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Marga, namun 5 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tidak beroperasi dikarenakan tata kelola dan manajemen kurang baik sehingga kualitas laporan keuangan yang disajikan kurang maksimal. Sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat, kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan hal penting sebagai salah satu indikator akan penilaian kinerja. Kualitas laporan keuangan adalah hasil relaksasi dari sekian banyak transaksi yang terjadi didalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkas dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan kemampuan.

Terdapat berbagai faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah tingkat pemahaman akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi sangatlah

diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan. Adanya tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi maka akan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman dalam akuntansi. Wibawa (2017) , Kiranayanati (2016), Priyatna (2015), Diani (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.. Nova (2015) juga melakukan penelitian sejenis dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Fungsi Badan Pengawas. Menurut Peraturan Gubernur Bali No. 3 Tahun 2017 tentang Pengurus dan Pengawas Internal LPD pasal 10, menyatakan bahwa yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawas intern LPD adalah Badan Pengawas LPD. Pembentukan badan pengawas pada LPD diatur dalam keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Bali Nomor 491 Tahun 1998 tentang Ketentuan Pembentukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Badan Pengawas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Provinsi Daerah TK 1 Bali. Menurut Suartana (2010:19) peran badan pengawas internal secara aktif mengawasi kebijakan, operasional, praktik akuntansi, pelaporan keuangan dan menjadi penghubung antar pengelola dengan auditor eksternal bila diperlukan. Nudilah (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh fungsi badan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitiannya menyatakan fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Setyaningsih, (2013) juga melakukan penelitian yang sama, namun hasil dari penelitiannya menyatakan fungsi badan pengawas berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Diani (2014) juga melakukan penelitian sejenis, hasil penelitiannya menyatakan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Profesionalisme. Menurut Iskandar (2014), profesionalisme merupakan sikap dan perilaku seorang dalam melaksanakan profesinya. Sikap profesionalisme sangat diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas karena dengan profesionalisme berarti seorang pembuat laporan keuangan telah menggunakan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal sehingga laporan keuangan yang dibuat memiliki kualitas yang tinggi. Menurut Simanjuntak (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh profesionalisme terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan Wahyono (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh profesionalisme terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah etika kepemimpinan. Etika adalah nilai moral yang menjadi acuan manusia secara individu maupun kelompok dalam mengatur segala tingkah lakunya. Kepemimpinan yang didefinisikan oleh Wibowo (2011) merupakan suatu proses pengaruh antara orang. Proses tersebut bertujuan memotivasi bawahan, mencapai visi masa depan, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan. Etika dalam kepemimpinan dikaitkan tentang bagaimana pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Astrayani (2017) Meneliti tentang etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitiannya bahwa Etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Andika (2017) juga melakukan penelitian yang sama dan hasil penelitiannya Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Nudilah (2016) juga melakukan penelitian sejenis, namun hasil penelitiannya berbeda yaitu Etika kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh Lembaga Perkreditan Desa yang masih beroperasi di Kecamatan Marga. Penentuan lokasi ini karena sejauh ini Lembaga Perkreditan Desa yang masih dominan sebagai lembaga penopang perekonomian desa pekraman dari lembaga-lembaga keuangan lainnya, sehingga telah disarankan oleh desa krama adat dalam rangka menopang pembangunan serta pelaksanaan upacara keagamaan maupun dalam meningkatkan sumber daya manusia

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Marga”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah apakah tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Marga. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan memperoleh bukti pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Marga. Hasil dari penelitian yang dilakukan bisa dijadikan sebagai masukan dan dapat menambah referensi untuk membuat kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pelaporan keuangan, memberikan informasi mengenai kualitas laporan keuangan dan bukti empiris serta dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lainnya yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama mengenai Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Marga.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kelembagaan Lama (*Old-institutinal theory*)

Teori kelembagaan atau *instutional theory* dapat didefinisikan Rinaldi (2012) dalam Widyawati (2012) sebagai teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan berkembang dan bertahan ketika berada dalam lingkungan yang komperatitif yang penuh dengan para pesaing, serta mempelajari bagaimana cara perusahaan untuk memuaskan *stakeholder*. Terdapat dua teori yang berkaitan dengan teori kelembagaan ini yaitu teori kelembagaan lama (*old institutional theory*) dan teori kelembagaan baru (*new institutional theory*). *Old institutional theory* menurut Burn (2016), dalam Nudilah (2016) digunakan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi dan berlangsung dalam waktu yang lama dalam suatu organisasi, obyek analisis dalam teori kelembagaan lama adalah individu. Penelitian ini menggunakan *Old Institutional Theory* karena yang diteliti adalah karakter orang-orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan yaitu pemahaman akuntansi dan profesionalisme dari karyawan yang membuat laporan keuangan, kemudian fungsi badan pengawas dalam melakukan tugasnya serta etika yang dimiliki pemimpin dalam membuat laporan keuangan.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD Kecamatan Marga

Pemahaman akuntansi adalah salah satu kunci dalam penyediaan dan pemaanfaat laporan keuangan. Pendidikan akuntansi diajukan untuk mendidik mahasiswa perguruan tinggi memiliki pengetahuan dibidang akuntansi (Nuraini, 2017). Tidak adanya kualitas dalam laporan keuangan juga bisa terjadi karena kurangnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh *accounting* sehingga dalam membuat laporan keuangan menjadi kurang akurat. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seorang *accounting* maka semakin

tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dibuat. *Old institutional theory* menyatakan dengan adanya tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi maka laporan keuangan yang dibuat akan berkualitas dan akurat (Burn, 2016).. Hal ini sesuai dengan keadaan dimana dengan adanya pemahaman akuntansi, maka laporan keuangan yang dibuat akan berkualitas . Sebelumnya penelitian tentang tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Wibawa (2017), Kiranayanti (2016), Dewi (2016). Semua hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Marga

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD Kecamatan

Menurut Suartana (2010), peran badan pengawas internal adalah secara aktif mengawasi kebijakan operasional. Semakin tinggi kualitas kerja badan pengawas maka semakin tinggi pula kualitas pembuatan laporan keuangan yang dibuat. *Old institutional theory* menyatakan dengan meningkatkan Fungsi Badan Pengawas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) maka dalam pembuatan laporan keuangan akan lebih efektif tanpa terdapat kekurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan akurat Burn (2016). Sebelumnya penelitian tentang fungsi badan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Nudilah (2016), Amalia (2014). Semua hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₂: Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Marga

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD Kecamatan Marga

Seseorang disebut profesional apabila dalam menjalani profesinya sesuai dengan keahlian yang dimiliki Hardjana (2012). Seseorang *accounting* yang menjalankan tugas profesi dengan sungguh-sungguh maka kinerjanya akan optimal. Selain kompetensi, sikap profesionalisme seorang *accounting* sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan. Semakin tinggi sikap profesionalisme dari seorang *accounting* maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan yang di buat. *Old institutional theory* menyatakan semakin tinggi sikap profesionalisme seorang *accounting* maka laporan keuangan yang dibuat semakin berkualitas dan akurat (Burn, 2016). Gambaran tentang profesionalisme seorang *accounting* tercermin dalam lima hal yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Sebelumnya penelitian tentang tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Basar (2017), Budisantoso (2017). Seluruh hasil penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Marga

Pengaruh Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di LPD Kecamatan Marga

Etika adalah sebuah cabang filsafat mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Menurut Peter (2013:404) etika ada kaitannya dengan apa yang dilakukan pemimpin dan siapakah pemimpin itu. Etika dalam kepemimpinan dikaitkan

dengan bagaimana cara pemimpin dalam memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat di dalam perusahaan. Semakin tinggi etika kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin maka semakin bagus pula kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh karyawannya. *Old institutional theory* menyatakan semakin tinggi etika kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin dalam memimpin karyawan akan menyebabkan semakin baiknya kualitas laporan keuangan yang dikerjakan oleh karyawan bagian keuangan karena karyawan merasa aman dan tanpa tekanan dalam bekerja (Burn, 2016). Sebelumnya penelitian tentang etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Putra (2013), Rafa'I (2014). Seluruh hasil penelitiannya menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₄: Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Marga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa yang ada di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan yang sudah terdaftar di Lembaga Pemerdayaan Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Tabanan.

Definisi Operasional Variabel

- 1) Tingka Pemahaman Akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti akuntansi. Variabel tingkat pemahaman akuntansi diukur dengan menggunakan hasil dai jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Nudilah (2016) diukur dengan 5 poin skala *likert*. Pilihan yang tersedia yaitu (SS) Sangat Setuju memiliki skor 5,(S) Setuju memiliki 4skor, (KS) Kurang Setuju memiliki 3 skor, (TS) Tidak Setuju memiliki 2 skor, (STS) Sangat Tidak Setuju memiliki 1 skor. Kuesioner terdiri dari 7 pernyataan, dengan indikator: *Assets, Liabilities, Equity*.
- 2) Fungsi Badan Pengawas yaitu badan yang mengawasi kinerja karyawan dalam suatu organisasi dan badan pengawas merupakan badan yang mengawasi pembuatan laporan keuangan. Variabel Fungsi Badan Pengawas diukur dengan menggunakan hasil dai jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Nudilah (2016) diukur dengan 5 poin skala *likert*. Pilihan yang tersedia yaitu (SS) Sangat Setuju memiliki skor 5,(S) Setuju memiliki 4skor, (KS) Kurang Setuju memiliki 3 skor, (TS) Tidak Setuju memiliki 2 skor, (STS) Sangat Tidak Setuju memiliki 1 skor. Kuesioner terdiri dari 7 pernyataan, dengan indikator: Independensi, Kemampuan Profesionalisme, Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan.
- 3) Profesionalisme merupakan suatu keadaan dan keahlian yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya dan berkomitmen terhadap organisasi untuk selalu memberikan yang terbaik. Variabel Profesionalisme diukur dengan menggunakan hasil dai jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Nudilah (2016) diukur dengan 5 poin kala *likert*. Pilihan yang tersedia yaitu (SS) Sangat Setuju memiliki skor 5,(S) Setuju memiliki 4skor, (KS) Kurang Setuju memiliki 3 skor, (TS) Tidak Setuju memiliki 2 skor, (STS) Sangat Tidak Setuju memiliki 1 skor. Kuesioner terdiri dari 7 pernyataan, dengan indikator: Hubungan dengan Sesama Profesi, Keyakinan Terhadap Profesi, Kemandirian, pengabdian Sosial
- 4) Etika kepemimpinan merupakan etika untuk seseorang pemimpin dalam menentukan sikap apa yang akan diambil dalam pelaporan keuangan. Variabel etika kepemimpinan diukur dengan menggunakan hasil dai jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Nudilah (2016) diukur dengan 5 poin skala *likert*. Pilihan yang tersedia yaitu (SS) Sangat Setuju memiliki skor 5,(S) Setuju memiliki 4skor, (KS) Kurang Setuju memiliki 3skor,

(TS) Tidak Setuju memiliki 2 skor, (STS) Sangat Tidak Setuju memiliki 1 skor. Kuesioner terdiri dari 6 pernyataan, dengan indikator : standar etika, sebagai katalisator dan integritas.

- 5) Kualitas laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat memudahkan pengguna dan pembaca untuk memahami dan dapat diasumsikan dalam pengetahuan yang memadai tentang suatu aktifitas ekonomi, bisnis, akuntansi seta dapat mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Variabel kualitas laporan keuangan diukur dengan menggunakan hasil dai jawaban kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Nudilah (2016) diukur dengan 5 poin skala *likert*. Pilihan yang tersedia yaitu (SS) Sangat Setuju memiliki skor 5,(S) Setuju memiliki 4 skor, (KS) Kurang Setuju memiliki 3 skor, (TS) Tidak Setuju memiliki 2 skor, (STS) Sangat Tidak Setuju memiliki 1 skor. Kuesioner terdiri dari 7 pernyataan, dengan indikator: Andal, Relevan, Dapat Dipahami, Dapat Dibandingkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 23 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Marga. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2017: 118). Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 69 responden yaitu Kepala LPD, Badan Pengawas LPD, dan *accounting* LPD yang berperan sebagai pembuat laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			
1 (Constant)	5,376	2,903			1,852	0,070
Tingkat pemahaman						
Akuntansi (TPA)	0,171	0,103	0,228		1,650	0,105
Fungsi Badan Pengawas(FBP)	0,052	0,107	0,066		0,481	0,632
Profesionalisme (P)	0,052	0,077	0,439		4,747	0,000
Etika Kepemimpinan (EK)	0,319	0,106	0,337		3,003	0,004

Hasil analisis mengindikasikan tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga karena pada umumnya Lembaga Perkreditan Desa dalam memilih pegawai yang nantinya akan menyusun laporan keuangan bukan karena tingkat pemahaman akuntansi yang dimilikinya melainkan seorang *accounting* yang sudah dipilih oleh Bendesa Adat setempat, ini salah satu faktor yang menyebabkan variabel tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga.

Hasil analisis mengindikasikan fungsi badan pengawas tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga. Salah satu faktor yang menyebabkan fungsi badan pengawas tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan

karena pada saat pembuatan laporan keuangan sudah mengacu pada sistem akuntansi yang ditetapkan atau standar pelaporan yang ada, jadi walaupun fungsi badan pengawas sudah bagus dalam bersikap dan menjalankan tugasnya sebagai badan pengawas tetap saja tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga.

Hasil analisis mengindikasikan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga. Sikap profesionalisme sangat diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas karena dengan profesionalisme berarti seorang pembuat laporan keuangan telah menggunakan kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal sehingga laporan keuangan yang dibuat pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga memiliki kualitas yang tinggi.

Hasil analisis mengindikasikan etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga karena etika dalam kepemimpinan dikaitkan tentang bagaimana pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tepat mengindahkan kaidah, nilai dan norma yang berlaku di. Dalam membuat laporan keuangan karyawan tidak akan merasa terbebani karena merasa yang mereka kerjakan bisa dipercayai oleh masyarakat karena tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang ada. Hal ini menyebabkan etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Marga.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Marga. Penelitian ini menggunakan 23 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Marga. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dan fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Marga sedangkan profesionalisme dan etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Marga.

Keterbatasan dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya LPD di Kecamatan Marga dan objek yang dijadikan sampel masih terbatas dari segi luas daerah dan populasi. Variabel yang diteliti untuk mencari pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan sehingga perlu diteliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Saran dalam penelitian ini hanya menggunakan LPD di Kecamatan Marga, oleh sebab itu penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di seluruh LPD di Kabupaten Tabanan. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan selain tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan. Agar nantinya dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Nur. 2014 Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Dipogoro. Diponogoro.

- Astrayani, Sumi. 2017. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Awatara, I Gusti Putu Diva. 2011. Peran Etika Lingkungan dalam Moderasi Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Berwawasan Lingkungan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EKOSAINS*, Vol. III, No. 2, pp.105-120.
- Biro Perekonomian dan Sekretaris Daerah Provinsi Bali. 2017. Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, dan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Daerah Provinsi Bali No 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Cahyani, Kadek Candra Dwi., dan Purnamawati, I Gusti Ayu . 2015. Pengaruh etika profesi, budaya organisasi, dan tingkat pemahaman akuntansi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, Vol. 3, No. 1, pp. 1-3.
- Dayanthi, Debie . 2016. Pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntansi Publik yang terdapat di Bali. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Futri, Putu Septiani. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, etika profesi, pengalaman kerja dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntansi publik di Bali. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayan. Bali.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23*. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Mastri. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Kardasih, Siwitri. 2014. Pengaruh profesionalisme dan kompetensi terhadap kinerja auditor badan pengawas. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1), 47-58.
- Kusnadi, I Made Gheby., dan Suputra, Dewa Dharma. 2015. Pengaruh Profesionalisme dan Locus of control terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntansi Publik Provinsi Bali. *E-jurnal Akuntansi*, Vol. 13, No. 1, pp. 276-291.
- Mahayanti, Anak Agung Istri Tri. 2018. Pengaruh profesionalisme, etika profesi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja badan pengawas koperasi simpan pinjam di Kabupaten Klungkung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar
- Nova, Sri.2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Nudilah, Miftahl Janatun. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Priyatna, Hanny. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Sebelas Maret Surakarta. Surakarta
- Purwanti, Meilani., dan Wasman. 2014. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaat SIA dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal bisnis dan manajemen*, Vol. 4, No. 3, h:121-123

- Putri, Kompiang Dinata., dan Suputra, I Dewa Gede. 2013. Pengaruh Independensi dan etika profesi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntansi Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, pp. 39-53.
- Senggo, Maria Erni. 2016. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan pengalaman kerja pada kinerja auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, pp. 37-45.
- Suardari, Ni Made. 2017. Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi , budaya organisasi, disiplin kerja dan fungsi badan pengawas terhadap kinerja LPD di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar
- Suryandari, N. N. A., & Me'e, V. (2019). Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Usaha Bisnis Apotek Di Kota Denpasar. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 58-75.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. *SNA X Makassar*.
- Triyanthi, Meylinda., dan Budiarta, Ketut. 2015. Pengaruh profesionalisme, etika profesi, independensi, dan motivasi kerja pada kinerja internal auditor. *E-Jurnal akuntansi*, Vol. 10, No. 1, pp.797-809.

